Fund Fact Sheet, Juni 2022

Mandiri Investa Dana Syariah

Reksa Dana Pendapatan Tetap

NAB/unit IDR 4,024.67

Tanggal Laporan
30-Juni-2022

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-9134/BL/2008

Tanggal Efektif Reksa Dana
22-Desember-2008

Bank Kustodian
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta

Tanggal Peluncuran
10-Februari-2009

Total AUM
IDR 118.19 Miliar

Mata Uang
Indonesian Rupiah (IDR)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
IDR 50.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
1.000.000.000 (Satu Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 2.00% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0.2% p.a

Biaya Pembelian
Maks. 1.00%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1% (≤ 1 tahun) 0% (> 1 tahun)

Biaya Pengalihan
Maks. 1.00%

Kode ISIN
IDN000074903

Kode Bloomberg
MANDIDS : IJ

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik

Periode Investasi

<3	3 - 5	> 5

3-5 : Jangka Menengah

Tingkat Risiko

Rendah-Menengah

Keterangan

Reksa Dana MIDS Investasi pada Instrumen Sukuk dan Pasar Uang Syariah dengan segmen Jangka Menengah-dan dikategorikan berisiko Rendah - Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Obligasi tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 28 Desember 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp. 48.27 Triliun (per 30 Juni 2022).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya Deutsche Bank AG Cabang Jakarta terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Tujuan Investasi

Untuk memperoleh tambahan nilai yang maksimal dalam jangka panjang melalui strategi perdagangan aktif di pasar modal dan di pasar uang yang tidak bertentangan dengan Prinsip-prinsip Syariah di Pasar Modal, dengan memperhatikan tingkat risiko atas suatu jenis investasi.

Kebijakan Investasi

Pasar Uang Syariah	: 0% - 20%
Sukuk	: 80% - 100%
Saham	: 0% - 20%

Komposisi Portfolio

Pasar Uang Syariah	: 4.98%
Sukuk	: 95.02%

Kinerja Portfolio

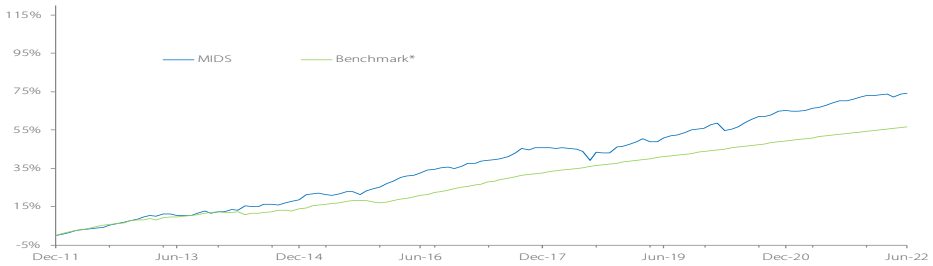

Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	Sukuk
Angkasa Pura I	Sukuk
Bumi Serpong Damai Tbk.	Sukuk
Elnusa Tbk.	Sukuk
Mora Telematika Indonesia	Sukuk
Pemerintah RI	Sukuk
Perum Pegadaian (Persero) Tbk.	Sukuk
Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk.	Sukuk
Sampoerna Agro Tbk.	Sukuk
Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Tbk.	Sukuk

Kinerja Bulanan

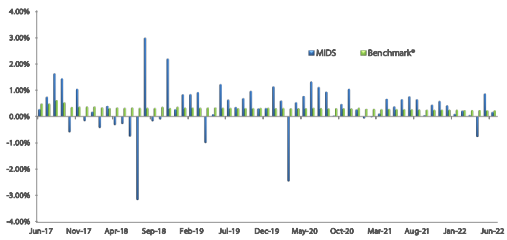

Kinerja - 30 Juni 2022

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MIDS	0.17%	0.26%	0.63%	3.61%	15.36%	24.40%	0.63%	302.47%
Benchmark*	0.24%	0.72%	1.47%	3.08%	10.98%	21.24%	1.47%	120.97%

Kinerja Bulan Terbaik	(Juli 2011)	42.07%
Kinerja Bulan Terburuk	(Juli 2018)	-3.17%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja 42.07% pada bulan Juli 2011 dan mencapai kinerja-3.17% pada bulan Juli 2018.

*Deskripsi Benchmark:
Sejak Oktober 2017, Benchmarknya adalah Time Deposit Syariah + 1%
Sejak Februari 2009 - September 2017 Benchmarknya adalah ISBI

ULASAN PASAR

Bulan Juni 2022 merupakan bulan yang penuh tantangan bagi kelas aset pendapatan tetap, sekaligus memberikan kesempatan bagi investor untuk kembali masuk ke pasar obligasi. Melihat kejadian pada bulan sebelumnya, lonjakan yield dari INDOGB menjadi 7,4% (dari 7,0%) di awal 22 Mei dapat diredam oleh ekspektasi penurunan inflasi AS, sehingga imbal hasil INDOGB kembali ke 7,0% pada akhir 22 Mei. Sayangnya, kenyataan berbicara berbeda di mana data inflasi (8,6% pada 22 Mei) melebihi ekspektasi pasar (8,3%). Bank sentral AS tidak memiliki banyak pilihan selain bereaksi terhadap kenaikan 75 bps dalam pertemuan minggu berikutnya dan diperkirakan akan melakukan hal yang sama pada pertemuan yang dijadwalkan pada Juli 2022. Pasar obligasi mengalami koreksi yang dalam untuk menyesuaikan data dan perubahan kebijakan yang menjadi lebih ketat. Imbal hasil Treasury AS telah melonjak hingga 3,5% sebelum turun menjadi 3,1%. Sementara itu, yield dari INDOGB mencapai 7,5% pada pertengahan Jun22 namun dapat menguat kembali menjadi 7,2% pada akhir bulan. Kami mengamati yield spread antara US Treasury bond dan INDOGB dapat bertahan cukup baik di 400 – 420 bps. Hal ini menjadi dasar mengapa kami cukup optimis dengan INDOGB dimana kita telah melihat ketahanan dan kestabilan dari yield INDOGB dalam menghadapi perisitiwa yang mengejutkan.

Kondisi ekonomi yang stabil saat ini didukung oleh kombinasi kebijakan fiskal dan moneter. Kami menilai pemerintah berkepentingan untuk menjaga pemulihan ekonomi dengan menjaga daya beli yang terus tumbuh. Oleh karena itu, rencana untuk menyalurkan subsidi biaya energi harusnya diterima dengan baik oleh pelaku pasar meskipun implementasinya bisa sangat menantang. Kami masih berpendapat bahwa pemerintah memiliki kapasitas untuk mewujudkan subsidi energi karena pencapaian pendapatan negara terlihat meyakinkan (58% dari target tahun 2022 dalam 5 bulan pertama), sedangkan belanja negara masih pelan (35% dari target setahun penuh dalam 5 bulan pertama). Kondisi tersebut bisa memberi ruang bagi pemerintah untuk bertindak dalam memerangi biaya energi yang tinggi. Oleh karena itu, inflasi seharusnya dapat dikelola dengan baik sehingga positif untuk pasar obligasi. Kami juga melihat Bank Indonesia masih mempertahankan suku bunga acuan di 3,5%. Namun, depresiasi Rupiah akhir-akhir ini penting untuk diwaspadai dan kami berharap BI akan berbuat lebih banyak untuk menjaga daya tarik investasi di Indonesia.

Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA SYARIAH
0081026-00-9

Bank Mandiri Cabang Bursa Efek Indonesia,Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA SYARIAH
104-000-441-3162

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

OTORITAS JASA KEUANGAN

PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PT Mandiri Manajemen Investasi
Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Mandiri investasi Mandiri.investasi Mandiri Investasi moinves
Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website **www.mandiri-investasi.co.id**

reksa dana pahami, nikmati!